

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini isu lingkungan menjadi hal yang sangat sering didengar. Permasalahan lingkungan yang terjadi tidak menutup kemungkinan merupakan campur tangan manusia, karena kehidupan manusia selalu beriringan dengan lingkungannya. Seringkali kurangnya kepedulian dengan lingkungan sekitar menjadikan persoalan lingkungan menjadi sangat pelik dan kompleks. Perilaku yang merusak lingkungan ini merupakan cakupan perilaku yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan saat ini yang tidak memperhitungkan masa depan generasi berikutnya (Kutanegara, Pitoyo, Kiswanto, Sumini, & Nugroho, 2018). Maraknya permasalahan lingkungan yang terjadi memunculkan situasi akan pentingnya memelihara lingkungan agar masyarakat bisa hidup secara berkelanjutan.

Kehidupan yang berjalan saat ini merupakan kehidupan tanpa batas dengan pertumbuhan jumlah manusia dan aktivitas yang semakin banyak adanya. Keadaan bumi dan lingkungan apabila tidak mampu lagi menahan aktivitas dan jumlah manusia maka, dalam beraktivitas manusia akan mengalami berbagai hambatan. Peningkatan jumlah manusia yang terjadi sepenuhnya harus dikendalikan dan aktivitas manusia sudah seharusnya memperhatikan kelestarian lingkungan. Sudah seharusnya komitmen dimiliki seluruh sisi atas menjaga dan memelihara lingkungan, hal tersebut dimaksudkan agar generasi mendatang tidak ditinggalkan lingkungan yang rusak yang disebabkan oleh tindakan generasi saat ini (Sunu, 2001). Lingkungan hidup sejatinya bukan hanya milik generasi saat ini, melainkan

juga generasi penerus di masa mendatang. Upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga lingkungan ialah dengan melakukan tindakan nyata penyadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan berbagai tindakan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Menciptakan lingkungan yang bersih merupakan tanggungjawab bersama masyarakat baik di sekitar lingkungan rumah, sarana ibadah, sarana pendidikan, sarana kesehatan dan tempat umum. Masyarakat memiliki andil penting untuk menjaga lingkungannya dan menciptakan budaya lingkungan yang bersih. Tidak terlepas di lingkungan pasar yang memiliki intensitas kegiatan yang tinggi perlu adanya usaha untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungannya. Hardjasoemantri (dalam Yuniarto, 2018) mengutarakan terdapat hubungan yang timbal balik antara manusia, masyarakat dan lingkungan yang harus selalu dibentuk dan dijaga agar tetap dapat seimbang, serasi, selaras yang dinamis.

Pemeliharaan kebersihan yang baik di lingkungan pasar yang sangat diperlukan untuk menjaga kebersihan. Kebersihan lingkungan pasar memiliki pengaruh terhadap kualitas kesehatan dan produk yang dijual di pasar. Maka dari itu diperlukan partisipasi memelihara lingkungan yang baik terhadap lingkungan pasar tersebut. Berdasarkan Perda Gubernur DKI Jakarta No.3 tahun 2013 masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan partisipasi dalam memelihara kebersihan di lingkungannya agar terwujudnya lingkungan yang bersih. Lainnya, Permendagri No.20 tahun 2012 pasal 14 menyebutkan bahwa pemakai tempat usaha berkewajiban untuk : menjaga kebersihan, menjaga keamanan, serta ketertiban tempat usaha (Ami Jaya, 2016, p. 4).

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengurangi laju kerusakan lingkungan serta pemulihan kualitas lingkungan, upaya tersebut telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Pasal 70 UU Nomor 32 Tahun 2009, menyatakan hak dan kesempatan yang dimiliki masyarakat dalam berperan aktif untuk menjaga lingkungan dapat berupa mengawasi, memberikan saran, pendapat, usul, pengaduan, keberatan, dan/atau menyampaikan informasi atau laporan (Kutanegara, Pitoyo, Kiswanto, Sumini, & Nugroho, 2018).

Mempunyai intensitas kegiatan yang tinggi, Pasar perlu dilakukan usaha dalam meningkatkan kesehatan lingkungan, dengan rasa kesadarannya untuk berpartisipasi terhadap kebersihan lingkungannya dalam penanganan sistem persampahan, pembuangan air, penataan kios, serta los pedagang. Hal tersebut merupakan tanggungjawab bersama pemerintah serta masyarakat atau pedagang pasar (Aperta, 2106).

Tindakan seseorang dalam berperilaku sehari-hari dipengaruhi oleh sikap setiap masing-masing individu. Selain sikap itu sendiri terdapat faktor lain yaitu lingkungan dan keyakinan seseorang. Aspek esensial yang terdapat pada sikap ialah terdapat perasaan atau emosi, kecenderungan atas perilaku perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan (Suharyat, 2009). Tindakan dalam memelihara lingkungan seseorang dipengaruhi oleh sikapnya.

Untuk menghindari masalah kebersihan di lingkungan pasar, partisipasi sangat dibutuhkan. Memelihara lingkungan pasar merupakan peran seluruh warga pasar, khususnya pedagang yang merupakan pemilik peran penting dalam menjaga

kebersihan lingkungan pasar. Berpartisipasi memelihara lingkungan pasar dapat berbentuk berupa ide/gagasan, tenaga, dan modal.

Di tengah masyarakat yang terus berkembang Pasar Kali Baru, pasar tradisional yang ada tetap bertahan keberadaannya. Pasar Kali Baru memiliki berbagai jenis pedagang yang dibagi pada beberapa blok atau los antara lain pedagang perhiasan, pedagang pakaian, pedagang makanan dan minuman, pedagang kebutuhan sehari-hari, pedagang ikan dan daging, pedagang sayur dan buah. Pasar Kali Baru masih menggunakan transaksi jual beli dengan sistem tawar menawar harga antar pedagang dan pembeli.

Di Pasar Kali Baru memperjualbelikan beraneka jenis produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Produk yang dijual sudah pasti menyisakan hasil dari produk yang tidak dapat dijual lagi. Hal tersebut dapat menimbulkan sampah yang jika tidak ditangani dengan benar akan menyebabkan masalah. Untuk mengurangi dan menghindari masalah tersebut diperlukannya sikap peduli lingkungan dari seluruh warga pasar untuk berpartisipasi dalam memelihara lingkungan pasar. Berpartisipasi dalam memelihara lingkungan tidak hanya mengandalkan petugas pasar saja namun peran yang sangat penting adalah peran dari pedagang pasar itu sendiri. Bentuk partisipasi memelihara lingkungan pasar dapat berbentuk berupa ide/gagasan, tenaga, dan modal. Partisipasi inilah yang dapat menciptakan lingkungan pasar yang bersih.

Penelitian ini memuat relevansi mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Etika dan Moral serta sebagai Pendidikan Hukum dikarenakan membentuk kesadaran untuk berpartisipasi dalam menjaga dan

memelihara lingkungan. Partisipasi memelihara lingkungan sendiri merupakan kewajiban dan hak setiap warga negara termasuk pedagang yang juga merupakan warga negara maka dari itu mempunyai kewajiban dan hak yang sama dalam menjaga dan memelihara lingkungan. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Hubungan Sikap Peduli Lingkungan dengan Partisipasi Memelihara Lingkungan (Studi Kuantitatif di Pasar Kali Baru Cilincing)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap peduli lingkungan pedagang dalam memelihara lingkungan pasar?
2. Bagaimana partisipasi pedagang dalam memelihara lingkungan pasar?
3. Apakah terdapat hubungan antara sikap peduli lingkungan dengan kontribusi pedagang berpartisipasi dalam memelihara lingkungan di Pasar Kalibaru?
4. Bagaimana hubungan sikap peduli lingkungan yang dimiliki pedagang terhadap kebersihan lingkungan dengan berpartisipasi dalam memelihara lingkungan pasar?
5. Seberapa besar hubungan antara sikap peduli lingkungan dengan kontribusi pedagang berpartisipasi dalam memelihara lingkungan di Pasar Kalibaru?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dengan tujuan agar pembahasan tidak terlalu luas. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek penelitian hanya dibatasi pada pedagang yang berjualan di dalam gedung Pasar Kali Baru Cilincing Jakarta Utara beralamat di Jl. Kosambi Timur II Kel.Kalibaru Kec.Cilincing
2. Kisi-kisi instrument sikap peduli lingkungan hanya dibatasi dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah pokok dalam penelitian yaitu : “apakah terdapat hubungan antara sikap peduli lingkungan dengan partisipasi dalam memelihara lingkungan pada pedagang di Pasar Kali Baru, Cilincing?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini :

1. Terotitis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait sikap peduli lingkungan pedagang dalam partisipasinya memelihara lingkungan pasar.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

- Pedagang sehingga dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan berpartisipasi dalam memelihara lingkungannya yang memiliki peranan penting bagi kehidupan
- Pengurus pasar dan dinas kebersihan yang dapat dijadikan saran dalam pembuatan peraturan mengenai pengurusan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih pada pasar dan lingkungan sekitar pasar

